

L

A

M

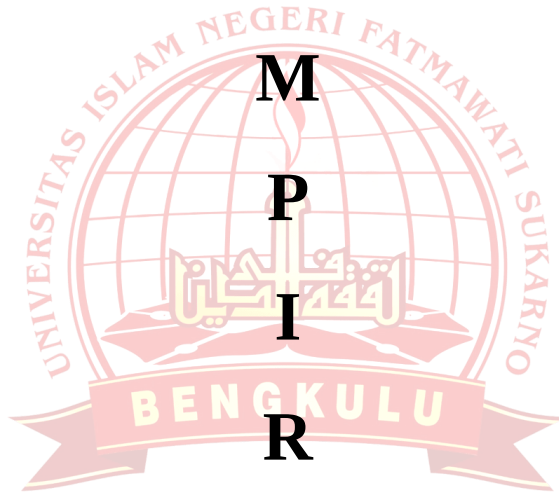
P

I

R

A

N



Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1437 /Un.23/F.II/TL.00/05/2025
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon Izin Penelitian

2 Mei 2025

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di-
Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Pada Materi Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pemahaman Konsep IPS : Studi Kasus MTs Humaira Kelas VII Kota Bengkulu***"

Nama : Ridho Pangestu
NIM : 2111270070
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Tempat Penelitian : MTs Humaira Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 2 Mei s/d 2 Juni 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan I

[Signature]
Edi Ansyah

Lampiran 2. Permohonan Observasi Penelitian

PERMOHONAN IZIN OBSERVASI PENELITIAN

Kepada Yth,
Koordinator Prodi IPS
Di -

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu'alaikum. Wr .Wb

Dalam Rangka Penyelesaian Akhir Studi Mahasiswa, saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridho Pangestu
NIM : 2111270070
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL PADA MATERI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPS ; STUDI KASUS MTS HUMAIRA KOTA BENGKULU

Bermaksud mengajukan permohonan izin observasi penelitian kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Lokasi observasi Penelitian di **MTS HUMAIRA KOTA BENGKULU**

Demikian Permohonan Saya, atas bantuannya saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum. Wr.wb

Mengetahui
Koordinator Prodi IPS



M. Ilham Gilang, M. Pd
NIP. 199004122020121003

Bengkulu, 2025
Pemohon
Mahasiswa



Ridho Pangestu
NIM.2111270070

Lampiran 3. Nota Pembimbing Mengenai Penelitian

NOTA PEMBIMBING MENGENAI PENELITIAN

Bengkulu, April 2025

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu

Di -
Bengkulu

Assalamualaikum.wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa kami sebagai tim Pembimbing Skripsi telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah Skripsi pada mahasiswa dengan :

Judul : Efektivitas penggunaan media pembelajaran audiovisual pada materi pemberdayaan masyarakat terhadap pemahan konsep ips ; studi kasus mts humaira kota bengkulu

Nama : Ridho Pangestu

NIM : 2111270070

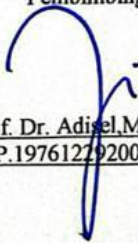
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Prodi : Tadris Ilmu Pengetshuan Sosial

Kami memandang bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu untuk dilanjutkan ke proses penelitian.

Wassalam 'alaikum. wr. wb.

Pembimbing 1


Prof. Dr. Adisel M. Pd
NIP. 197612292003121004

Pembimbing 2


Drs. Sukarno M. Pd
NIP. 19602052000031002

Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian



Madrasah Tsanawiyah

Humaira'

Hibrida 13, Jl. Padat Karya 18A, Rt 17, Kel. Sumur Dewa, Kec. Selebar
Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 09.022/MTS-HM/06/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Humaira' Kota Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : Ridho Pangestu

NIM : 2111270070

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Bahwa yang bersangkutan benar – benar telah menyelesaikan penelitian di MTs Humaira Kota Bengkulu tentang **"Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Pada Materi Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pemahaman Konsep IPS : Studi Kasus MTs Humaira' Kelas VII Kota Bengkulu"** mulai dari 02 Mei s/d 2 Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 03 Juni 2025
Kepala MTs Humaira'

Rahmat Tanzil Saputra, M.Pd
NIPY. 199104192019021001

Lampiran 5. Soal Pre-test dan Post-test

**SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST
PENELITIAN KUANTITATIF
MATERI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
IPS KELAS VII (FASE D)**

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk:

- ✓ Bacalah setiap soal dengan cermat.
- ✓ Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.
- ✓ Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah.
- ✓ Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan.

1. Pemberdayaan masyarakat adalah usaha untuk...
 - A. Membuat masyarakat tergantung pada bantuan pemerintah
 - B. Meningkatkan dominasi kelompok tertentu
 - C. Mengembangkan potensi dan kemandirian masyarakat
 - D. Mengurangi peran masyarakat dalam pembangunan
2. Tujuan utama dari pemberdayaan masyarakat adalah...
 - A. Memperbanyak bantuan dari luar negeri
 - B. Mengembangkan gaya hidup modern
 - C. Menciptakan masyarakat yang pasif
 - D. Meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi masyarakat
3. Berikut ini yang merupakan contoh pemberdayaan masyarakat adalah...
 - A. Memberikan subsidi BBM
 - B. Pelatihan keterampilan menjahit untuk ibu rumah tangga
 - C. Mendirikan pusat perbelanjaan mewah
 - D. Mewajibkan masyarakat membeli produk impor
4. Salah satu prinsip dalam pemberdayaan masyarakat adalah...
 - A. Ketergantungan pada lembaga luar negeri
 - B. Partisipasi aktif masyarakat

- C. Penguasaan sumber daya oleh elite
 - D. Pengurangan keterlibatan masyarakat
5. Lembaga yang sering terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah...
- A. Dinas Pendidikan
 - B. Dinas Sosial dan LSM
 - C. Departemen Keuangan
 - D. Perusahaan Asing
6. Pemberdayaan masyarakat dapat dimulai dari...
- A. Pemerintah pusat saja
 - B. Inisiatif individu luar negeri
 - C. Lingkungan keluarga dan masyarakat local
 - D. Perusahaan-perusahaan besar
7. Contoh kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah...
- A. Lomba makan kerupuk
 - B. Pelatihan UMKM dan akses permodalan
 - C. Wisata ke luar negeri
 - D. Penanaman pohon plastic
8. Kegiatan koperasi termasuk bentuk pemberdayaan masyarakat karena...
- A. Menyediakan pinjaman tanpa pengawasan
 - B. Mendorong kemandirian dan kerja sama ekonomi
 - C. Memberi bantuan sosial langsung
 - D. Mengandalkan dana dari luar negeri
9. Manfaat pemberdayaan masyarakat bagi remaja adalah...
- A. Menjauh dari kegiatan social
 - B. Menumbuhkan sikap konsumtif
 - C. Meningkatkan keterampilan dan rasa tanggung jawab
 - D. Menghindari partisipasi dalam masyarakat
10. Dalam konteks desa, pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui...
- A. Pemberian hibah tanpa pelatihan
 - B. Kegiatan kerja bakti dan musyawarah desa
 - C. Pembangunan gedung tinggi
 - D. Pengadaan barang mewah

Lampiran 6. Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS SOSIAL	
Penyusun	: Ridho Pangestu
Instansi	: MTS Humairah
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Fase/ Kelas	: D/ VII
Tema 04	: Pemberdayaan Masyarakat
Materi	: Keragaman Sosial Budaya dan masyarakat
Elemen	: a) elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran • Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. • Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda • Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
	b) Elemen keterampilan proses • Siswa melakukan berbagai kegiatan

yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.

Capaian Pembelajaran : konteks Lokal
Alokasi Waktu : 2 JP (2 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

- Faktor geografis yang mempengaruhi keragaman budaya di Indonesia

C. PROFIL PELAJARA PANCASILA

- Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Bernalar Kritis

D. SARANA DAN PRASARANA

Media, sumber belajar, dan alat

1. Vidio tentang-tentang asal usul penduduk asli Indonesia
2. Slide Gambar tentang-tentang jenis keragaman budaya
3. Artikel terkait mengapa terjadi keragaman budaya Indonesia
4. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII*, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
5. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras Suara

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelakan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *jigsaw learning*, dan *Problem based learning*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Alur Tujuan Pembelajaran :

- ✓ Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi salah satu faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia

b. Tujuan Pembelajaran :

- ✓ Mengidentifikasi hubungan antara kondisi geografis dan keberagaman sosial budaya di masyarakat.
- ✓ Menjelaskan keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
- ✓ Menganalisis permasalahan-permasalahan sosial budaya yang ada di masyarakat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Pemahaman pada Peserta didik bahwa kondisi geografis Indonesia beragam serta dapat memengaruhi jenis dan keragaman budaya di Indonesia

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi keragaman budaya?
- Mengapa faktor Iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
- Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keragaman budaya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, dan dilanjutkan berdoa
2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
3. Apersepsi: peserta didik melihat tayangan video tentang Pengaruh faktor Geografis yang memengaruhi keragaman budaya. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru menentukan kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengaitkan video yang ditampilkan
4. Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema IV
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 1 dan 2 tentang faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu untuk mengidentifikasi salah satu faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia, yakni Isolasi geografis. Kegiatan ini ditujukan dalam rangka memberi pemahaman pada Peserta

didik bahwa kondisi geografis Indonesia beragam serta dapat memengaruhi jenis dan keragaman budaya di Indonesia. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru memberi kesempatan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil Identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil Identifikasi dengan orientasi pembelajaran faktor geografis yang memengaruhi keragaman sosial budaya di Indonesia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peristiwa terkait faktor geografis yang memengaruhi keberagaman budaya di Indonesia, kemudian guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi keragaman budaya? Mengapa faktor Iklim dapat menciptakan keragaman budaya? Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keragaman budaya? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut

Peserta Didik Mengelola Informasi

1. Peserta didik mencari informasi terkait faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia dari buku atau internet.
2. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
3. Untuk memperoleh informasi lebih luas Peserta didik juga dapat melakukan browsing materi terkait faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
4. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan *Project based learning* (Diskusi kelompok), *jigsaw learning*, dan *Problem based learning*.

Contoh: *Project based learning* (Diskusi Kelompok)

- a) Guru menetapkan tema proyek seperti yang tercantum pada aktivitas 2.
- b) Guru mengorganisasikan pembagian kelompok yang terdiri dari 3-4 Peserta didik
- c) Guru menetapkan konteks belajar yakni mengelola waktu secara efektif dan efisien.
- d) Peserta didik merencanakan aktivitas-aktivitas seperti membaca, meneliti, mengobservasi, interview, merekam, menggunakan akses internet dan berbagai
- e) Masing-masing kelompok memproses aktivitas seperti membuat sketsa, menghitung dan sebagainya

- ✓ Doa dan Penutup

E. REFLEKSI

Lingkungan fisik akan memengaruhi keragaman budaya. Manusia sebagai individu merupakan sebuah kesatuan antara raga, jiwa, dan perilaku. Di dalam diri seorang individu terdapat tiga unsur individu yaitu inteligensi, nafsu, dan semangat. Kombinasi dari unsur tersebut menghasilkan tingkah laku seseorang yang mencerminkan karakter atau budayanya. Kesatuan dari kepribadian-kepribadian seseorang pada suatu daerah yang mempunyai pola yang sama dapat membentuk budaya daerah tersebut yang membedakan dengan tempat lain. Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam. Keberagaman budaya di Indonesia dipengaruhi oleh faktor.

- a. Pengaruh Isolasi Geografis terhadap Keragaman Budaya
- b. Pengaruh Iklim terhadap Keragaman Budaya
- c. Pengaruh Letak Geografis terhadap Keragaman Budaya
 - ✓ Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi keragaman budaya?
 - ✓ Mengapa faktor Iklim dapat menciptakan keragaman budaya?
 - ✓ Apakah terdapat pengaruh dari letak geografis terhadap keragaman budaya?

F. LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

A. Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat

Pernahkah kalian melihat atau melakukan kegiatan terkait budaya di sekitar tempat tinggal kalian? Karakteristik dari suatu kelompok masyarakat tempat kalian tinggal dan berinteraksi adalah bagian dari budaya. Seperti halnya konsep masyarakat, pengertian budaya banyak digunakan dalam sosiologi dan ilmu sosial lainnya (khususnya antropologi). Budaya merupakan salah satu sifat paling khas dari pergaulan sosial manusia. Keragaman sosial budaya di masyarakat dapat terjadi saat berbagai jenis suku dan agama yang ada di suatu ruang bertemu dan berinteraksi setiap harinya. Ruang tersebut adalah ruang yang ada pada masyarakat.

Beberapa elemen budaya, terutama keyakinan dan harapan, merupakan komponen dari semua hubungan sosial. Harapan dapat berupa harapan orang-tentang satu sama lain atau dapat pula tentang dunia tempat mereka tinggal. Jadi, budaya mengacu pada cara hidup anggota individu atau kelompok dalam masyarakat, cara berpakaian, adat istiadat dalam upacara pernikahan, jenis mata pencarian, hingga tata upacara keagamaan.

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang tinggi, kita harus bangga karena kekayaan budaya tersebut dapat hidup rukun dan berdampingan. Konsep keragaman budaya juga mencakup barang-barang yang dihasilkan oleh kelompok kebudayaan tersebut, seperti busur dan anak panah, alat bajak sawah,

kitab hukum adat, dan rumah adat. Budaya dapat dianggap sebagai serangkaian rancangan untuk bertahan hidup, alat dari praktik, pengetahuan, dan simbol yang diperoleh melalui pembelajaran, bukan oleh naluri, yang memungkinkan orang untuk hidup dalam masyarakat. Dapat disimpulkan, masyarakat merupakan sekumpulan individu yang saling berbagi serta berinteraksi dalam sebuah kebudayaan yang sama. Terdapat berapa faktor yang memengaruhi keragaman budaya yang akan dijabarkan dalam penjelasan berikut :

1. Pengaruh Faktor Geografis yang Memengaruhi Keragaman Budaya

Lingkungan fisik akan memengaruhi keragaman budaya. Manusia sebagai individu merupakan sebuah kesatuan antara raga, jiwa, dan perilaku. Di dalam diri seorang individu terdapat tiga unsur individu yaitu inteligensi, nafsu, dan semangat. Kombinasi dari unsur tersebut menghasilkan tingkah laku seseorang yang mencerminkan karakter atau budayanya. Kesatuan dari kepribadian-kepribadian seseorang pada suatu daerah yang mempunyai pola yang sama dapat membentuk budaya daerah tersebut yang membedakan dengan tempat lain. Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam. Keberagaman budaya di Indonesia dipengaruhi oleh faktor.

a. Pengaruh Isolasi Geografis terhadap Keragaman Budaya

Indonesia adalah negara kepulauan, secara fisik setiap pulau dipisahkan oleh lautan. Dulunya, leluhur bangsa Indonesia datang dari Yunan (Tiongkok bagian selatan). kemudian secara berkelompok mereka datang ke Nusantara, menyebar dan bermukim di pulau-pulau besar maupun kepulauan di seluruh penjuru Nusantara.

Laut merupakan isolasi alamiah di antara kelompok-kelompok tersebut, kemudian menyebabkan mereka tumbuh dan berkembang menjadi satu kesatuan suku bangsa.

Keterbatasan teknologi di bidang nautika (perkapalan) menyebabkan mereka tidak dapat berpindah atau bertemu dari pulau yang satu ke pulau lain. Akibat dari hal tersebut, akhirnya kelompok mengembangkan kebudayaan masing-masing sesuai keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka, sesuai kebutuhan mereka untuk bertahan hidup yang berbeda satu sama lain.

Perbedaan antarkebudayaan suatu daerah dapat berdampak positif dan negatif. Keberagaman berbagai kebudayaan di Indonesia jika tidak dikelola dengan baik justru dapat berubah menjadi potensi konflik. Konflik yang mungkin terjadi di Indonesia adalah konflik antar kebudayaan, di mana terdapat pihak yang merasa kebudayaannya paling baik dibandingkan dengan kebudayaan lain. Hal tersebut dikenal dengan istilah Etnosentrisme. Konflik tersebut jika dibiarkan berlangsung dapat mengancam persatuan dan kesatuan Indonesia.

b. Pengaruh Iklim terhadap Keragaman Budaya

Indonesia diwarnai oleh iklim mikro (kecil) yang amat beragam. Dalam sebuah ruang wilayah yang sempit, perbedaan ketinggian tempat dapat

menghasilkan perbedaan suhu yang signifikan. Perbedaan antara satu wilayah,.... dengan wilayah lain inilah menyebabkan perbedaan pola perilaku yang berbeda, mulai dari bahasa hingga ke sistem mata pencarian hidup dan sistem ekonomi.

Contoh nyata dari keragaman regional dapat dilihat pada masyarakat pesisir pantai utara Jawa, dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di wilayah pegunungan di pulau yang sama, yaitu Pulau Jawa. Di mana masyarakat pesisir tinggal pada daerah dengan suhu yang sedikit lebih tinggi, akan berbeda budayanya dengan mereka yang tinggal di lereng gunung dengan suhu rendah. Begitu pula masyarakat pesisir utara Pulau Sumatra, pakaian adatnya akan berbeda jika dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di lereng Pegunungan Bukit Barisan.

Indonesia bagian barat memang didominasi oleh bioma hutan hujan tropis, tetapi tahukah kalian jika pulau Jawa secara mikro iklim dapat dibagi menjadi dua region. Region Jawa bagian barat masih merupakan bioma hutan hujan tropis, sedangkan Jawa bagian timur sudah dipengaruhi oleh bioma hutan musim tropis atau hutan gugur tropis, zona ini memanjang sampai ke Pulau Bali. Nusa Tenggara Barat (NTB) berbatasan dengan Selat Bali, tetapi kondisi yang ada di NTB sudah dapat dikategorikan sebagai sabana. Berbeda pula di Nusa Tenggara Timur (NTT) di mana kategori bioma yang tepat untuk menggambarkan kondisi iklim di NTT adalah stepa tropis.

Suhu yang dingin akan selaras dengan pakaian tradisional berlengan panjang. Masyarakat pesisir memiliki upacara adat sedekah laut yang merupakan wujud terima kasih atas tangkapan ikan yang mereka peroleh selama satu tahun. Perbedaan suhu membuat sistem pertanian di dataran rendah dan dataran tinggi tidak sama. Bermukim di pedalaman hutan juga akan menimbulkan perbedaan yang mencolok pada bentuk rumah adat. Jenis makanan tradisional juga tidak terlepas dari kondisi iklim setempat Kearifan lokal yang berkembang di Nusantara akibat kondisi iklim juga terlihat pada Masyarakat Adat Baduy. Rumah warga di Desa Kanekes hanya boleh menghadap ke utara dan selatan, ini tujuannya supaya sinar matahari dapat masuk melalui jendela rumah. Kelembaban udara di lereng pegunungan cenderung lembab, sehingga apabila ventilasi tidak bekerja dengan baik maka sirkulasi udara tidak akan baik. Adaptasi bentuk rumah tradisional juga dimiliki oleh berbagai kebudayaan di Indonesia yang disesuaikan dengan latar belakang kearifan lokal dan kondisi sekitar, seperti bentuk Joglo, Rumah Panggung. Honai, dan masih banyak lainnya.

c. Pengaruh Letak Geografis terhadap Keragaman Budaya

Indonesia secara geografis terletak di persilangan antara Benua Asia dan Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Kondisi strategis inilah yang menyebabkan Indonesia banyak dilalui bangsa asing yang melintasi Selat Malaka sebagai penghubung antara belahan bumi bagian barat

dan timur pada saat itu. Banyaknya bangsa asing yang Berdasarkan latar belakang sejarahnya, budaya Indonesia dipengaruhi oleh ragam kebudayaan Hindu-Buddha, Islam, Tionghoa, dan Eropa. Interaksi antara warga asing dan penduduk asli pada masa lalu memberikan pengaruh besar terhadap kebudayaan. Akulturasi berupa percampuran kebudayaan asing dengan kebudayaan asli Indonesia dengan tidak menghilangkan unsur kebudayaan asli membuat kebudayaan Indonesia semakin beragam. Akibat dari akulturasi tersebut menimbulkan terbentuknya ras, kepercayaan, dan agama yang berbeda-beda di Indonesia.

Bahan Bacaan Guru

Secara interaktif guru dan peserta didik dapat berbagi sudut pandang terkait dengan keanekaragaman suku bangsa dan komunitas di Indonesia. Peserta didik diajak untuk mengaitkan dengan tema sebelumnya yakni diferensiasi atau keberagaman atas ras, etnis, agama dan gender. Peserta didik memperoleh informasi bahwa terdapat kelompok-kelompok budaya di Indonesia yang mendukung keberagaman kebudayaan di Indonesia. Dalam kerangka ke-IPSan, tema ini mengembangkan kemampuan Peserta didik untuk membedakan manakah yang merupakan pembagian kelompok secara horizontal dan manakah yang merupakan pembagian kelompok atas dasar lapisan sosial yang secara vertikal. Keduanya berbeda dan memiliki peranan dalam kelangsungan hidup dan proses sosialisasi dalam masyarakat. Keterbatasan perbedaan kondisi lingkungan fisik wilayah akan memengaruhi keberagaman budaya. Adanya seorang tokoh yang dianggap berpengaruh terhadap suatu wilayah, melahirkan kesepakatan antar warga dalam mengikuti kebiasaan tokoh tersebut dan menghasilkan budaya yang berbeda pula di masing-masing wilayah di Indonesia. Keanekaragaman budaya dapat menjadi potensi pariwisata, sekaligus menjadi potensi konflik yang berujung pada ancaman separatisme apabila tidak dijaga. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan

B. GLOSARIUM

Iklim : Kondisi cuaca rata-rata tahunan pada suatu wilayah dan cakupan wilayah yang luas

Iklim Mikro : kondisi iklim pada suatu wilayah yang sangat terbatas/ sempit

C. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Adhuri, D. S. Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. "Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia". *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v-41i2.310> .

Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan*

Berkelanjutan di Indonesia. Bandung: UNPAD Press.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. *Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta*. <http://bnpb.Cloud/dibi/xdib ilist/>.

Badan Perencana Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.

Badan Pusat Statistik, 2019, *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*, Jakarta: BPS

Banowati Eva, Sriyanto, 2013, *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak 2012. Geografi Indonesia. Yogyakarta: Ombak

Daldjocni. 2014. *Pokok-Pokok Klimatologi*. Yogyakarta: Ombak.

Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Department of Economic and Social Affairs. 2019, *Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100* <https://www.un.org/development/desa/en/news/population/worldpopulationprospects-2019.html> pada 21-08-2020 artikel.

Erman, Erwiza. 2011. "Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia". *Jurnal Masyarakat & budaya* <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94>. *Balaya*, 13(1). 1-22 .

Franz Adler. 2014. "The Value Concept in Sociology". *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.

Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.

Goujon A. 2018. *Human Population Growth*. In: *Reference Modale in Earth Systems and Environmental Sciences*, h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-4095-48-9 DOI:10.1016/8978-0-12-409548-9.10755-9.

Graha, Andi Nu. 2012. Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui pendampingan sosial dalam konsep pemberdayaan di bidang ekonomi,

Jurnal Ekonomi Modernisasi, 5(2), 117-126. <https://doi.org/10.210675cm.v52-243>

Griffiths, H., dikk. 2017. *Introduction to Sociology* 2. Texas: Opéιδας,

Grusec, J. E., & Hastings, P. D. 2015. *Handbook of Socialitation: theory and research*.
NY: The Guilford Press. h. 1, 13, 20



Lampiran 7. Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN DAN LEMBAR PENSKORAN

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VII (Fase D)
Materi : Pemberdayaan Masyarakat

Kunci Jawaban

No	Jawaban
1	C
2	D
3	B
4	B
5	B
6	C
7	B
8	B
9	C
10	B

Lampiran 8. Lembar Penskoran

Lembar Penskoran

No	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Skor
1		C	
2		D	
3		B	
4		B	
5		B	
6		C	
7		B	
8		B	
9		C	
10		B	
Total Skor			/10

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridho Pangestu

Nim : 2111270070

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Efektivitas penggunaan media pembelajaran audiovisual pada materi pemberdayaan masyarakat terhadap pemahaman konsep ilmu pengetahuan sosial studi kasus Mts Humaira Kota Bengkulu.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.tumitin.com> dengan ID. Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 11 % dan dinyatakan diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagai mana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu,

2025

Mengetahui

Tim Verifikasi



Resti Komalasari, M.Pd

NIP.198803202023212038

Yang Menyatakan



o Pangestu

NIM. 2111270070

ridho

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

4%

2

repository.uinfabengkulu.ac.id

Internet Source

2%

3

id.scribd.com

Internet Source

2%

4

123dok.com

Internet Source

2%

5

digilib.iainkendari.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

sudah diperiksa



RETTI KOMALA

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



Gambar 1. Peneliti Menjelaskan materi



Gambar 2. Peneliti Memberikan siswa arahan untuk penyelesaian soal



Gambar 3. Peneliti Memberikan soal fre-test



Gambar 4. Peneliti Memberikan soal post-test



Gambar 5. Peneliti Menjelaskan materi pertemuan ke-2



Gambar 6. Peneliti Orientasi sebelum masuk tes